

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC APPROACH DI MA MAARIF SUKOREJO

Wilujeng Dian Triginayu<sup>1</sup>, Indrawati Pusparini<sup>2</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo, Jl. Simpang Arjuno 14B Malang  
[triginayudian@gmail.com](mailto:triginayudian@gmail.com), [puspandra71@gmail.com](mailto:puspandra71@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020</p>	<p><i>Learning activities during the COVID-19 pandemic have been simplified starting from the curriculum to the learning process of students both at school and at home. A professional teacher is required to be able to address the simplification of the curriculum that occurs. Curriculum simplification cannot be separated from changes in the learning system, from fully face-to-face learning, to combined face-to-face and online learning. The use of English learning videos allows students to study independently with or without teacher guidance. The purpose of this study was to examine the development of learning videos and the validity of English learning videos with a scientific approach as a support of learning for senior high school students in eleventh grade on the subject of explanation text. This development research was carried out at MA Maarif Sukorejo in the 2020/2021 academic year. This study uses the ADDIE development model. Based the results of the first phase validation involves validator experts and practitioners obtained average score assessment 3,02 (valid). The results of the second stage of limited validation involves 10 validator users obtained average score assessment is 3,46 (very valid) and average score of learning evaluation is 80.4 with either (B). The results of the second stage of validation is widely involves 27 validator users obtained average score assessment is 3,47 (very valid) and average score of learning evaluation is 80 with either (B).</i></p> <p><b>Key Word:</b> Learning Video, English, Scientific Aproach, Explanation Text.</p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>IKIP Budi Utomo</p>	<p>Abstrak berisi gambaran singkat dari artikel. Abstrak mencakup seluruh bagian artikel secara ringkas (pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan kesimpulan). Panjang abstrak 150-200 kata (tidak boleh di luar dari ketentuan ini), tidak menuliskan kutipan rujukan, dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak ditulis dalam Bahasa <i>Kegiatan pembelajaran di masa pandemic COVID-19 mengalami penyederhanaan mulai dari kurikulum hingga proses pembelajaran peserta didik Good disekolah ataupun di rumah. Seorang guru profesional diharuskan dapat menyikapi penyederhanaan kurikulum yang terjadi. Penyederhanaan kurikulum tidak lepas dari perubahan sistem pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka sepenuhnya, menjadi pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan online. Penggunaan video pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan ataupun tanpa bimbingan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan video pembelajaran dan kevalidan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di MA Maarif Sukorejo pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil validasi tahap pertama melibatkan validator ahli (dosen) dan validator (praktisi) diperoleh rata-rata skor</i></p>

penilaian 3,02 dengan kriteria validasi valid. Berdasarkan hasil validasi tahap kedua secara terbatas melibatkan 10 validator user (siswa) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,46 dengan kriteria validasi sangat valid dan skor rata-rata evaluasi hasil belajar 80,4 dengan predikat Baik (B). Berdasarkan hasil validasi tahap kedua secara luas melibatkan 27 validator user (siswa) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,47 dengan kriteria validasi sangat valid dan skor rata-rata evaluasi hasil belajar 80 dengan predikat Baik (B).

**Kata Kunci:** Video pembelajaran, bahasa Inggris, Pendekatan saintifik, explanation text.

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di masa pandemic COVID-19 mengalami penyederhanaan mulai dari kurikulum hingga proses pembelajaran peserta didik baik disekolah ataupun di rumah. Seorang guru profesional diharuskan dapat menyikapi penyederhanaan kurikulum yang terjadi. Penyederhanaan kurikulum tidak lepas dari perubahan sistem pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka sepenuhnya, menjadi pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan online. Sehingga siswa pada saat ini tetap dapat belajar dengan berbagai yang ada. Peningkatan kualitas pendidikan di masa pandemic covid-19 dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan pada berbagai komponen pendidikan. Salah satunya melalui online seperti penggunaan video pembelajaran. Hal ini dirasa efektif karena video pembelajaran menyajikan audio dan visual, sehingga siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru melalui video tersebut. Penggunaan media video pembelajaran dapat diakses dengan mudah kapanpun dimanapun siswa berada, mereka tetap dapat belajar secara mandiri.

Secara prinsip tujuan pembelajaran adalah agar siswa berhasil menguasai media pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD). Pembelajaran saat ini diarahkan untuk mengaktifkan siswa menggunakan aneka media pembelajaran yang dapat diperoleh dari berbagai sumber belajar. Media pembelajaran merupakan seperangkat materi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis sehingga siswa mampu menguasai setiap kompetensi. Setiap kelas terdiri dari siswa dengan kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Siswa dengan kemampuan dan kecepatan belajar yang tinggi akan cepat merasa bosan ketika materi yang telah ia kuasai terus di ulang-ulang oleh guru dikarenakan siswa yang lainnya belum mengerti. Begitu juga sebaliknya siswa dengan kemampuan dan kecepatan belajar yang rendah akan lambat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlu diberikan penunjang materi yang dapat dipelajari berulang-ulang, agar semua siswa dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing.

Penggunaan video pembelajaran memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan ataupun tanpa bimbingan guru. Dalam penyusunan video, media pembelajarandibagi menjadi unit-unit pembelajaran yang lebih kecil. Setiap unit pembelajaran terdiri dari satu atau beberapa kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai. Penggunaan, video pembelajaran dapat memberikan manfaat yaitu motivasi siswa dapat ditingkatkan, karena siswa yang kurang memahami materi dapat memutar video untuk lebih memahami materi.

Selain menggunakan media pembelajaran yang tepat, penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dirasa sangat perlu. Menurut Daryanto (2014:51), pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". Dalam pendekatan saintifik, informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi

dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang ada diharapkan dapat diarahkan untuk mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui kegiatan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), menalar (*associating*), mencoba (*experimenting*), dan mengkomunikasikan (*communicating*).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada siswa kelas XI MA Maarif Sukorejo menunjukkan bahwa matapelajaran bahasa Inggris termasuk matapelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Dari hasil observasi dengan siswa menunjukkan bahwa siswa sulit memahami pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru, kurangnya variasi dalam pembelajaran menyebabkan pelajaran kurang menarik, siswa hanya mengerjakan soal-soal di buku lks mengakibatkan pemahaman konsep tentang materi yang dipelajari rendah, buku ajar yang digunakan siswa hanya sebatas buku paket dari pemerintah, hal ini dirasa masih kurang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, selain itu tampilan ilustrasi materi yang ditampilkan didalam buku juga dirasa masih kurang dapat menggugah minat dan motivasi belajar siswa, disisi lain kemampuan setiap siswa berbeda-beda sehingga kecepatan belajar setiap siswa juga berbeda.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan yang sesuai dengan paradigma perkembangan kurikulum yang terbaru, khususnya pada materi bahasa Inggris MA kelas XI pada pokok bahasan explanation text.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengembangan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text? dan bagaimana kevalidan atau kelayakan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text dan untuk mengkaji kevalidan atau kelayakan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text.

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan video pembelajaran bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gusti Lanang Agung Kartika Putra1 (2014) dengan judul "*Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Selat*". Hasil pengembangan video pembelajaran menunjukkan bahwa keseluruhan hasil penilaian para ahli mengenai video pembelajaran dikatakan *sangat valid* dilihat dari respon siswa yaitu angket respon siswa menyebutkan bahwa didapat rata-rata 92% dan dapat dikategorikan mendapat respon sangat baik dari siswa. Dengan demikian bahan ajar ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Barus, Risna wati Br (2020) dengan judul "*Pengembangan Video pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP*". Hasil pengembangan video pembelajaran menunjukkan bahwa keseluruhan hasil penilaian para ahli mengenai video pembelajaran dikatakan *sangat valid* dengan nilai 4,10 dilihat dari respon siswa yaitu angket respon siswa menyebutkan bahwa didapat rata-rata 92% dan dapat dikategorikan mendapat respon sangat baik dari siswa. Dengan demikian bahan ajar ini layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Muslikha Dwihartanti, Abdul Gafur (2016) dengan judul "*Developing English Learning Multimedia For Grade IV Of Elementary School In Improving Learning Outcome*". Hasil uji kualitas kevalidan menunjukkan rata-rata skor setiap validator adalah 4,25 (dari skor maksimum 5) yang berarti sangat baik. Kualitas kepraktisan menggunakan perhitungan observasi pembelajaran yang menunjukkan peningkatan nilai siswa dari skor rata-rata pretest 6,20 menjadi posttest 7,61 berarti *praktis*.

## METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2009:407) menjelaskan bahwa model pengembangan adalah model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, video pembelajaran, kompetensi, tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, ataupun produk lain yang berkaitan dengan pendidikan.

Menurut Sugiyono (2013:412), dalam bidang penelitian pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Produk-produk pendidikan misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, video pembelajaran, kompetensi, tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model unit produksi, model manajemen, dll.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan video pembelajaran bahasa Inggris ini adalah model pengembangan ADDIE, yaitu meliputi tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Menurut Astria (2014:42), model ADDIE dapat digunakan sebagai model dalam mengembangkan bahan ajar maupun metode pembelajaran. Model pengembangan ADDIE beserta komponennya menurut Pribadi (2009:127) adalah *analysis* (analisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat dan menentukan kompetensi siswa), *design* (menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan strategi pembelajaran), *development* (memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam program pembelajaran), *implementation* (melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran), dan *evaluation* (melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Maarif Sukorejo. Pemilihan subjek berdasarkan hasil observasi di kelas XI MA Maarif Sukorejo. Penelitian ini dilaksanakan di MA Maarif Sukorejo yang beralamat di Jl. Kamajaya 96, Genengan Wetan, Sukorejo, Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur 67161. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2021.

Adapun prosedur pengembangan atau langkah-langkah dalam mengembangkan video pembelajaran ini adalah (1) tahap *analysis* (analisis kurikulum, analisis karakter siswa, analisis video pembelajaran, analisis materi explanation text); (2) tahap *design* (menentukan pokok bahasan, merumuskan subpokok bahasan, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun rancangan kegiatan belajar siswa, menyusun instrument penilaian video pembelajaran); (3) tahap *development* (produk awal, validasi ahli dan praktisi, revisi awal); (4) tahap *implementation* (uji coba secara terbatas dan luas); (5) tahap *evaluation* (validasi *user*, revisi akhir, dan produk akhir)

Desain validasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap. Validasi tahap pertama dilakukan oleh ahli (dosen) dan praktisi (guru). Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan praktisi selanjutnya di analisis, jika hasil dari analisis menunjukkan bahwa video pembelajaran belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka akan dilakukan revisi terhadap video pembelajaran. Selanjutnya hasil dari revisi video pembelajaran ini akan digunakan untuk ujicoba dan validasi tahap ke dua oleh *user* (siswa). Data yang diperoleh dari hasil validasi tahap ke dua selanjutnya di analisis. Jika hasil dari analisis data menunjukkan bahwa video pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditentukan (*valid/sangat valid*), maka tidak perlu dilakukan revisi.

Pemilihan validator dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis validator, yaitu validator ahli, validator praktisi, dan validator *user*. Validator ahli terdiri dari 1 orang dosen bahasa Inggris IKIP Budi Utomo Malang, validator praktisi terdiri dari 1 orang guru bahasa Inggris MA Maarif Sukorejo dan validator *user* terdiri dari 37 orang siswa kelas XI MA Maarif Sukorejo.

Data yang diperoleh dari hasil validasi video pembelajaran yang dikembangkan berupa data data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil perhitungan skor lembar validasi ahli dan lembar validasi praktisi pada tahap pertama dan pada lembar validasi *user* pada tahap kedua, serta hasil perhitungan skor evaluasi belajar. Data kualitatif diperoleh dari catatan dan masukan yang diberikan oleh validator ahli dan validator praktisi pada lembar validasi ahli pada tahap pertama serta pada lembar validasi *user* pada validasi tahap kedua. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) lembar validasi tahap pertama; (2) lembar validasi tahap kedua (terbatas dan luas); (3) lembar evaluasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan merujuk pada pendapat Arikunto (2002:216) yang menyatakan bahwa untuk mengetahui peringkat nilai akhir pada setiap butir angket penelitian, dengan cara jumlah nilai yang diperoleh dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, maka diperoleh rumus untuk mengetahui peringkat nilai akhir pada setiap butir angket penelitian adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = skor rata-rata masing-masing kriteria

$x_i$  = skor validator ke-  $i$

$n$  = banyaknya validator

Kriteria kualifikasi penilaian yang dijadikan pedoman untuk menentukan tingkat kevalidan atau kelayakan video pembelajaran bahasa Inggris, sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merevisi video pembelajaran atau tidak, dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Rentang Nilai Hasil Analisis**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria Validasi</b>	<b>Keterangan</b>
3,26 – 4,00	<i>sangat valid</i>	<i>tidak perlu revisi</i>
2,56 – 3,25	<i>valid</i>	<i>tidak perlu revisi</i>
1,76 – 2,50	<i>kurang valid</i>	<i>revisi sebagian</i>
1,00 – 1,75	<i>tidak valid</i>	<i>revisi total</i>

(Diadaptasi dari Sugiyono, 2013)

Data kualitatif yang diperoleh berupa catatan atau masukan yang diberikan oleh validator ahli dan validator praktisi akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi pada video pembelajaran. Jika paling sedikit dua validator memberikan catatan atau masukan yang sama maka catatan atau masukan tersebut dapat diterima sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi pada video pembelajaran, namun jika catatan atau masukan yang diberikan berbeda-beda maka akan dipertimbangkan lagi apakah catatan atau masukan tersebut dapat diterima sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi pada video pembelajaran. Kriteria kualifikasi penilaian yang dijadikan pedoman untuk menentukan tingkat predikat pencapaian hasil belajar siswa, sebagai dasar penilaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan explanation text, yaitu:

**Tabel 2. Interval Nilai dan Predikatnya**

<b>Interval Predikat</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
<b>90 ≤ Skor ≤ 100</b>	<i>A</i>	<i>Sangat Baik</i>
<b>80 ≤ Skor &lt; 90</b>	<i>B</i>	<i>Baik</i>
<b>70 ≤ Skor &lt; 80</b>	<i>C</i>	<i>Cukup</i>
<b>&lt; 70</b>	<i>D</i>	<i>Kurang</i>

(Diadaptasi dari Kemdikbud, 2016)

## HASIL

Hasil validasi tahap pertama berdasarkan lembar validasi yang diberikan kepada validator, analisis skor rata-rata aspek penilaian video pembelajaran yang diperoleh pada validasi tahap pertama adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Validasi Tahap Pertama**

Validator	Skor	Kriteria Validasi	Keterangan
$x_1$	2.94	Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_2$	3.17	Valid	Tidak Perlu Revisi
<b>Rata – rata</b>	<b>3.02</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Perlu Revisi</b>

Berdasarkan hasil validasi tahap pertama melibatkan 1 orang validator ahli (dosen) dan 1 orang validator praktisi (guru) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,12 dengan kriteria validasi *valid*.

Berdasarkan lembar validasi yang diberikan kepada *user* (siswa), analisis skor rata-rata aspek penilaian video pembelajaran yang diperoleh pada validasi tahap kedua secara terbatas dan analisis data hasil evaluasi secara terbatas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Validasi Tahap Kedua Secara Terbatas**

Subjek	Skor	Kriteria Validasi	Keterangan
$x_1$	3.49	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_2$	3.43	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_3$	3.63	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_4$	3.31	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_5$	3.63	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_6$	3.63	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_7$	3.54	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_8$	3.29	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_9$	3.34	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_{10}$	3.34	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
<b>Rata – rata</b>	<b>3.46</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Perlu Revisi</b>

**Tabel 5. Analisis Data Hasil Evaluasi Secara Terbatas**

No	Subjek	Skor	Predikat	Keterangan
1	$x_1$	80	B	Baik
2	$x_2$	80	B	Baik
3	$x_3$	76	C	Cukup
4	$x_4$	80	B	Baik
5	$x_5$	76	C	Cukup
6	$x_6$	92	A	Sangat Baik
7	$x_7$	76	C	Cukup
8	$x_8$	92	A	Sangat Baik
9	$x_9$	76	C	Cukup
10	$x_{10}$	76	C	Cukup
<b>Rata-Rata</b>		<b>80,4</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil validasi tahap kedua secara terbatas melibatkan 10 orang validator *user* (siswa) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,46 dengan kriteria validasi *sangat valid* dan diperoleh skor rata-rata evaluasi hasil belajar 80,4 dengan predikat Baik (B).

Berdasarkan lembar validasi yang diberikan kepada siswa (*user*), analisis skor rata-rata aspek penilaian video pembelajaran yang diperoleh pada validasi tahap kedua secara luas dan hasil analisis hasil evaluasi secara luas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Tahap Kedua Secara Luas**

<b>Subjek</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria Validasi</b>	<b>Keterangan</b>
$x_1$	3.29	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_2$	3.97	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_3$	3.60	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_4$	3.51	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_5$	3.69	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_6$	3.69	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_7$	3.66	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_8$	3.60	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_9$	3.34	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{10}$	3.86	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{11}$	3.66	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{12}$	3.60	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{13}$	3.57	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{14}$	3.71	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{15}$	3.71	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{16}$	3.11	<i>Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{17}$	3.94	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{18}$	3.34	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{19}$	3.14	<i>Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{20}$	3.51	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{21}$	3.91	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>
$x_{22}$	3.60	<i>Sangat Valid</i>	<i>Tidak Perlu Revisi</i>

$x_{23}$	3.89	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_{24}$	3.91	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_{25}$	3.43	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_{26}$	3.17	Valid	Tidak Perlu Revisi
$x_{27}$	3.34	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
<b>Rata – rata</b>	<b>3.47</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Perlu Revisi</b>

Tabel 4.4 Analisis Data Hasil Evaluasi Secara Luas

No	Subjek	Skor	Predikat	Keterangan
1	$x_1$	80	B	Baik
2	$x_2$	80	B	Baik
3	$x_3$	80	B	Baik
4	$x_4$	88	B	Baik
5	$x_5$	88	B	Baik
6	$x_6$	84	B	Baik
7	$x_7$	80	B	Baik
8	$x_8$	80	B	Baik
9	$x_9$	76	C	Cukup
10	$x_{10}$	76	C	Cukup
11	$x_{11}$	80	B	Baik
12	$x_{12}$	80	B	Baik
13	$x_{13}$	76	C	Cukup
14	$x_{14}$	80	B	Baik
15	$x_{15}$	80	B	Baik
16	$x_{16}$	80	B	Baik
17	$x_{17}$	76	C	Cukup
18	$x_{18}$	76	C	Cukup
19	$x_{19}$	80	B	Baik
20	$x_{20}$	80	B	Baik
21	$x_{21}$	80	B	Baik
22	$x_{22}$	76	C	Cukup
23	$x_{23}$	80	B	Baik
24	$x_{24}$	76	C	Cukup
25	$x_{25}$	92	A	Sangat Baik
26	$x_{26}$	76	C	Cukup
27	$x_{27}$	80	B	Baik

Rata-Rata	80	B	Baik
-----------	----	---	------

Berdasarkan hasil validasi tahap kedua secara luas melibatkan 27 orang validator *user* (siswa) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,47 dengan kriteria validasi *sangat valid* dan diperoleh skor rata-rata evaluasi hasil belajar 80 dengan predikat Baik (B).

## PEMBAHASAN

Hasil pengembangan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text pada masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk mendefinisikan secara jelas perincian program. Kegiatan perincian program yang dimaksud adalah sebagai berikut: (a) Kurikulum yang digunakan di MA Maarif Sukorejo sudah menggunakan kurikulum 2013, untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016, sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017. (b) Analisis karakteristik siswa, siswa tergolong aktif dan pandai-pandai, hal ini dikarenakan MA Maarif Sukorejo sebagai salah satu SMA yang terakreditasi A; (c) Berdasarkan kondisi pandemic covid-19, siswa kini didorong untuk mampu belajar secara mandiri dari berbagai sumber pembelajaran. Oleh karena itu, kebutuhan akan bahan ajar berupa Video Pembelajaran pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran. (d) Analisis materi explanation text dilakukan dengan melakukan kajian terhadap materi bahasa Inggris kelas XI pada pokok bahasan explanation text.

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan buram atau draft/konsep isi video pembelajaran beserta instrumen penilaian video pembelajaran. Dalam tahap ini terdapat beberapa komponen yang harus ditentukan, yakni sebagai berikut: (a) Menentukan pokok bahasan, materi yang digunakan dalam video pembelajaran ini adalah materi bahasa Inggris SMA kelas XI semester 2 yang terdapat dalam KI-3 dan KI-4; (b) Merumuskan subpokok bahasan berdasarkan KI-3 dan KI-4, materi explanation text terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu pada KD-3.8, dan KD-4.8; (c) Merumuskan tujuan pembelajaran; (d) Menyusun rancangan kegiatan belajar siswa, terkait dengan susunan isi materi yang terdapat di dalam video pembelajaran. Secara umum rancangan kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam video pembelajaran memuat 5 kegiatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik (*observing, questioning, experimenting, associating, dan communicating*); (e) Menyusun perangkat evaluasi (kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, lembar jawaban soal evaluasi, serta kunci jawaban); (f) Menyusun komponen kelengkapan video pembelajaran (*pembuka, kegiatan inti dan penutup*); (g) Menyusun instrumen penilaian video pembelajaran (lembar validasi untuk ahli, lembar validasi untuk praktisi, dan lembar validasi *user*).

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini difokuskan untuk pengembangan desain yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan yang dihasilkan pada tahap ini yaitu: (a) Pra produksi, Identifikasi program diawali dengan membuat Garis Besar Program Media (GBPM). Garis Besar Program Media (GBPM) yaitu identifikasi program yang meliputi judul program, tujuan kompetensi, pokok bahasan, sub pokok bahasan dan sasaran. Setelah mengidentifikasi program dengan membuat GBPM, langkah selanjutnya yaitu membuat synopsis. Sinopsis merupakan ringkasan cerita yang disampaikan secara singkat, padat, dan jelas tentang tema dari materi yang akan diproduksi.

(b) Melaksanakan validasi ahli dan praktisi pada video pembelajaran yang telah dihasilkan; (c) Dilakukan revisi awal setelah validasi tahap pertama berdasarkan catatan dan masukan dari validator ahli dan validator praktisi.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)  
Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan video pembelajaran bahasa Inggris yang telah dikembangkan dengan mengujicobakan video pembelajaran bahasa Inggris. Ujicoba dilakukan dalam dua tahap. Uji coba tahap pertama dilakukan secara terbatas dengan melibatkan 10 orang siswa, ujicoba tahap kedua dilakukan secara lebih luas melibatkan 27 orang siswa kelas XIA MA Maarif Sukorejo.
5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)  
Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan evaluasi terkait hasil uji coba video pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Evaluasi belajar, siswa mengerjakan soal evaluasi setelah mempelajari materi yang terdapat dalam video pembelajaran; (b) Validasi *user*, peneliti melakukan uji validasi pada video pembelajaran yang telah di uji cobakan. (c) Pada tahap ini perubahan revisi yang dilakukan hanya pada yang awalnya 20 menit menjadi 10 menit, penambahan contoh text explanation (Percakapan atau text bacaan) dan melengkapi aspek komunikatif pada video pembelajaran. ; Produk akhir, Video Pembelajaran dikemas dalam bentuk video yang berformat mp4 yang berdurasi 10 menit dan dapat diakses melalui website.

## KESIMPULAN

Pengembangan video pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan saintifik sebagai penunjang pembelajaran siswa SMA kelas XI pada pokok bahasan explanation text, melalui 5 tahap sebagai berikut: (1) tahap analisis (*analysis*); (2) tahap perancangan (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan hasil validasi tahap pertama melibatkan validator ahli (dosen) dan validator (praktisi) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,02 dengan kriteria validasi *valid*. Berdasarkan hasil validasi tahap kedua secara terbatas melibatkan 10 validator *user* (siswa) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,46 dengan kriteria validasi *sangat valid* dan skor rata-rata evaluasi hasil belajar 80,4 dengan predikat Baik (*B*). Berdasarkan hasil validasi tahap kedua secara luas melibatkan 27 validator *user* (siswa) diperoleh rata-rata skor penilaian 3,47 dengan kriteria validasi *sangat valid* dan skor rata-rata evaluasi hasil belajar 80 dengan predikat Baik (*B*).

## Rujukan

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Adi Mahasetya.
- Barus, Risna wati Br 2020. *Development of Learning Videos in English for Class VIII Senior high schools*. Skripsi Thesis Padang: Universitas Negeri Padang.
- Gusti, Lanang Agung Kartika Putra 2014. *Development of Learning Video Media Using the ADDIE Model in Learning English at SDN 1 Selat*. Skripsi Thesis Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- IKIP Budi Utomo Malang. 2016. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana Strata Satu (S-1)*. Malang: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) IKIP Budi Utomo Malang.
- Kemdikbud. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. (Online). Tersedia: (<http://gurupembaharu.com/wp-content/uploads/2016/12/PANDUAN-N-PENILAIAN-UNTUK-SMA-2016-1.pdf>)

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.